

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan model CIBEST Pada kasus BAZNAS Kota Padang, pendistribusian dan pendayagunaan zakat yang telah dilakukan membawa dampak positif terhadap rumah tangga mustahik baik secara material maupun spiritual. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan pendapatan rumah tangga mustahik dari rata-rata awalnya sebelum menerima bantuan zakat sebesar Rp 2.034.200, setelah mendapatkan bantuan zakat terjadi kenaikan sebesar Rp 706.800 sehingga pendapatan rata-rata mustahik menjadi Rp 2.741.000. Selain itu juga terjadi perubahan terhadap nilai spiritual rumah tangga mustahik sebesar 0,308, dimana sebelum mendapatkan dana zakat nilai rata-rata spiritual mustahik adalah 3,65 dan setelah adanya bantuan zakat naik menjadi 3,958.

Berdasarkan hasil analisis CIBEST sebelum adanya bantuan zakat klasifikasi rumah tangga mustahik yang berada pada kuadran pertama atau rumah tangga sejahtera adalah sebanyak 62 mustahik. Pada kuadran kedua yaitu rumah tangga yang tidak mampu memenuhi kebutuhannya sebanyak 38 mustahik. Sementara itu pada kuadran ketiga dan keempat yaitu rumah tangga yang miskin secara spiritual dan absolut tidak ditemukan mustahik yang menempati kuadran ini. Setelah diberikannya bantuan dana zakat terjadi perubahan pada kuadran pertama sebanyak 23 mustahik, sehingga setelah diberikannya dana zakat jumlah mustahik yang berada pada kuadran pertama menjadi 85 mustahik. Pada kuadran kedua terjadi penurunan jumlah mustahik

sebanyak 23 mustahik, sehingga jumlah mustahik yang miskin secara material menjadi 15 mustahik. Pada kuadran ketiga dan keempat tidak terjadi perubahan antara sebelum dan sesudah diberikannya oleh BAZNAS Kota Padang, hal ini berarti bahwa mustahik memiliki nilai spiritual yang baik.

Berdasarkan nilai indeks kemiskinan islami, terjadi peningkatan dan penurunan setelah mustahik menerima bantuan zakat. Pada indeks kesejahteraan terjadi peningkatan sebesar 37,097%, hal ini mengindikasikan terjadinya peningkatan kesejahteraan pada rumah tangga mustahik. Pada indeks kemiskinan islami terjadi penurunan sebesar 60,52%, terjadinya penurunan ini mengartikan bahwa telah terjadi penurunan jumlah mustahik yang memiliki pendapatan dibawah garis kemiskinan. Sementara itu pada indeks kemiskinan spiritual dan indeks kemiskinan absolut tidak terjadi perubahan sama sekali, hal ini dikarenakan tidak adanya mustahik yang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan spiritualnya

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat yang diberikan oleh BAZNAS Kota Padang terbukti dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan mustahik serta menurunkan tingkat kemiskinan mustahik. BAZNAS Kota Padang diharapkan menggunakan analisis CIBEST model dalam penentuan mustahiknya. Dimana model CIBEST ini dapat digunakan oleh BAZNAS Kota Padang untuk memetakan kondisi rumah tangga mustahik. Sehingga nantinya dapat diusulkan program yang tepat, terutama untuk mendorong seluruh mustahik menuju kuadran sejahtera. Selain itu BAZNAS Kota Padang diharapkan agar lebih banyak

memberikan bimbingan serta pelatihan terhadap mustahik yang telah menerima bantuan dana zakat, agar tujuan dari pemberian dana zakat tersebut dapat berpengaruh secara baik untuk mustahik.

